

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES TERHADAP LUARAN KLINIK PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN I

Tasya Alya Raihani¹, Lutfi Hidiyaningtyas², Siwi Padmasari²

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang prevalensinya terus meningkat di Indonesia, salah satunya di Kota Yogyakarta. Salah satu luaran klinik terapi DM adalah tercapainya kadar glukosa darah sesuai target, yang dipengaruhi oleh kepatuhan pasien dalam penggunaan obat antidiabetes, kepatuhan yang tinggi dapat membantu mencapai target pengendalian glukosa. Sebaliknya, kepatuhan yang rendah dapat menyebabkan luaran klinik tidak tercapai dan meningkatkan risiko komplikasi jangka panjang.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetes terhadap luaran klinik pasien DM di Puskesmas Gondokusuman I.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain analitik non-eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengumpulan data melalui kuesioner MMAS-8 untuk menilai tingkat kepatuhan dan rekam medis untuk melihat luaran klinik berdasarkan Gula Darah Puasa (GDP) atau Gula Darah Sewaktu (GDS). Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 106 responden yang ditentukan menggunakan rumus Lemeshow. Analisis dilakukan dengan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetes terhadap luaran klinik pasien DM.

Hasil Penelitian: Responden mayoritas berjenis kelamin perempuan (65,09%), berusia ≥ 60 tahun (72,64), tidak bekerja (81,13%), tingkat pendidikan rendah (70,75%), lama menderita DM ≥ 5 tahun (59,43), serta memiliki penyakit penyerta (74,53%). Pasien mayoritas mendapatkan regimen terapi tunggal (61,32%) yaitu metformin (40,57%) dan jumlah obat ≤ 5 (96,23%). Pasien mayoritas memiliki tingkat kepatuhan penggunaan obat DM rendah (37,74%) dan luaran klinis tidak tercapai (53,77%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan $p\text{-value} = 0,536$.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetes dengan luaran klinik pasien DM di Puskesmas Gondokusuman I.

Kata Kunci: Antidiabetes, Diabetes Melitus, Kepatuhan, Luaran Klinik, MMAS-8, Kepatuhan

¹Mahasiswa Prodi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

RELATIONSHIP BETWEEN COMPLIANCE LEVEL OF ANTIDIABETES DRUG USE AND CLINICAL OUTCOMES OF DIABETES MELLITUS PATIENTS AT GONDOKUSUMAN I COMMUNITY HEALTH CENTER

Tasya Alya Raihani¹, Lutfi Hidiyaningtyas², Siwi Padmasari²

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease with a steadily increasing prevalence in Indonesia, particularly in Yogyakarta. One of the clinical outcomes of DM therapy is achieving target blood glucose levels, which is influenced by patient adherence to antidiabetic medication. High adherence can help achieve glucose control targets. Conversely, low adherence can result in unmet clinical outcomes and increase the risk of long-term complications.

Method: This study used a non-experimental analytical design with a cross-sectional approach. Data were collected through the MMAS-8 questionnaire to assess adherence levels and medical records to observe clinical outcomes based on GDP or GDS. The sampling technique was purposive sampling, with a sample size of 106 respondents determined using the Lemeshow formula. Univariate analysis was used to describe patient characteristics and treatment patterns, as well as respondent adherence levels. Bivariate analysis was used to determine the relationship between adherence levels to antidiabetic medication use and clinical outcomes of DM patients using the Chi-Square test.

Results: The majority of respondents were female (65.09%), aged ≥ 60 years (72.64%), unemployed (81.13%), had low education level (70.75%), had diabetes for ≥ 5 years (59.43%), and had comorbidities (74.53%). The majority of patients received a single therapy regimen (61.32%), namely metformin (40.57%) and the number of drugs ≤ 5 (96.23%). The majority of patients had low adherence to diabetes medication (37.74%) and clinical outcomes were not achieved (53.77%). The results of the Chi-Square test showed a p-value = 0.536.

Conclusion: There is no significant relationship between the level of compliance in the use of antidiabetic drugs and the clinical outcomes of DM patients at the Gondokusuman I Health Center.

Keywords: Antidiabetic Medications, Diabetes Mellitus, Compliance, Clinical Outcomes, MMAS-8, Compliance

¹Pharmacy Student, Faculty of Health, General Achmad Yani University, Yogyakarta

²Pharmacy Lecturer, Faculty of Health, General Achmad Yani University, Yogyakarta